

**ANALISIS PERAN *ACCOUNT OFFICER* DALAM
MEMINIMALISIR PEMBIAYAAN BERMASALAH PADA
BMT DANA MENTARI MUHAMMADIYAH PURWOKERTO**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

ADE SEKAR WIGATI

NIM. 1522202001

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO**

2019

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara yang mayoritas penduduknya beragama Islam. Dengan pertumbuhan penduduk muslim yang sangat besar maka Indonesia memiliki potensi untuk mengembangkan sistem lembaga keuangan syariah. Lembaga keuangan syariah adalah suatu perusahaan yang usahanya bergerak di bidang jasa keuangan yang berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Lembaga keuangan syariah di Indonesia sekarang ini dapat dibedakan menjadi dua yaitu lembaga keuangan syariah yang berbentuk bank dan non bank. Lembaga keuangan syariah yang berbentuk bank terdiri dari Bank Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Lembaga keuangan syariah non bank meliputi Asuransi Syariah, Pasar Modal Syariah, Pegadaian Syariah, Dana Pensiun Syariah, Usaha Syariah (*Syirkah*), Zakat, Wakaf, BMT (*Baitul Maal Wa Tamwil*).¹

Menurut Undang-Undang Perbankan No. 10 Tahun 1998 Pasal 1 Nomor (12), Pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dan pihak lain yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.² Dan nomor 13, Prinsip syariah adalah aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dan pihak lain untuk penyimpanan dana dan atau pembiayaan kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan syariah, antara lain pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil (*mudharabah*), pembiayaan berdasarkan prinsip penyertaan modal (*musyarakah*), prinsip jual beli barang dengan memperoleh keuntungan (*murabahah*), atau pembiayaan barang modal berdasarkan prinsip sewa

¹Mardani, *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia*, (Jakarta: Kencana, 2015), hlm. 1-4.

²Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 106.

murni tanpa pilihan (*ijarah*), atau dengan adanya pilihan pemindahan kepemilikan atas barang yang disewa dari pihak bank oleh pihak lain (*ijara wa iqtina*).³

Pembiayaan merupakan aktivitas dari lembaga keuangan syariah dalam menyalurkan dana kepada nasabah berdasarkan prinsip syariah. Analisis pembiayaan merupakan salah satu faktor yang sangat penting bagi bank syariah dalam mengambil keputusan untuk menyetujui atau menolak permohonan pembiayaan dan acuan bagi bank syariah untuk meyakini kelayakan atas permohonan pembiayaan. Dalam realisasi pembiayaan bank selalu membutuhkan seorang *Account Officer* untuk menganalisis calon nasabah dalam melakukan suatu pembiayaan serta mengatasi pengajuan pembiayaan sehingga peran *Account Officer* sangat penting dalam perbankan syariah.

Account Officer (AO) merupakan seorang pegawai atau karyawan dalam lembaga keuangan bank maupun non bank yang berada pada bagian pembina pembiayaan yang bertugas memproses calon nasabah (pembiayaan) atau permohonan pembiayaan sehingga menjadi nasabah.⁴ *Account Officer* memiliki fungsi ganda. Di satu pihak, ia merupakan personil bank yang harus bekerja di bawah peraturan dan tujuan bank sehingga dapat memberikan hasil kepada bank. Di pihak lain, ia dituntut untuk memberikan kondisi yang paling baik untuk nasabah. Oleh karena itu, seorang *Account Officer* harus mampu mengoptimalkan kedua sisi kepentingan tersebut.

Pada dasarnya seorang *Account Officer* merupakan ujung tombak BMT dalam memasarkan produknya, oleh karena itu seorang *Account Officer* harus memiliki kecakapan menjual (*salesmanship*) yang memadai untuk memasarkan produk yang ditawarkan. Disamping itu peranan dan fungsi seorang *Account Officer* adalah mengelola *Account*, mengelola produk, mengelola pinjaman (*loan*), mengelola penjualan, mengelola

³Binti Nur Asiyah, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2015), hlm. 2-3.

⁴Binti Nur Asiyah, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, hlm. 35.

profitability,⁵ dan melakukan pemantauan atas pembiayaan yang diberikan kepada nasabah agar nasabah tersebut memenuhi komite atas pembiayaannya.

Sistem kerja *Account Officer* memiliki peranan sangat penting, karena peranannya dalam menghubungkan lembaga keuangan dengan nasabahnya. Tugas *Account Officer* dimulai dari mencari, menilai, mengevaluasi, selanjutnya mengusulkan proposal pembiayaan nasabah, dan harus tetap membina nasabahnya agar mampu mengembalikan dana yang telah dipinjam kepada lembaga keuangan. *Account Officer* seperti konsultan bagi lembaga keuangan. Maka sebagai ujung tombak lembaga keuangan, *Account Officer* harus memiliki integritas yang tinggi kepada lembaga keuangan, tidak memberikan rekomendasi pembiayaan yang tidak sesuai kepada nasabah yang mengakibatkan resiko bagi lembaga keuangan.

Account Officer pada setiap perusahaan mempunyai sistem kerja tersendiri, termasuk di BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto. Sistem kerja di BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto tidak akan berjalan dengan maksimal apabila para karyawannya yaitu *Account Officer* yang tidak memiliki kemampuan yang memadai dan latar belakang pendidikan yang sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto, maka akan mempengaruhi sistem kerja yang telah ditetapkan oleh lembaga keuangan syariah, karena para petugas *Account Officer* berperan sangat penting dalam meningkatkan produktivitas pada BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto.

Dengan adanya *Account Officer* yang berkualitas hal ini akan memberikan dampak positif terhadap BMT. Begitupun sebaliknya, jika BMT yang memiliki *Account Officer* yang kualitasnya dibawah standar akan mempengaruhi tingkat pembiayaan bermasalah yang meningkat, sehingga hal ini akan berdampak buruk bagi BMT. Pada BMT Dana

⁵Jopie Jusuf, *Panduan Dasar untuk Account Officer Edisi 3*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2004), hlm. 10.

Mentari Muhammadiyah Purwokerto analisis pembiayaan dilakukan oleh *Account Officer*. BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto menetapkan kebijakan dalam pemberian pembiayaan antara lain menetapkan standard untuk menerima atau menolaknya analisa pembiayaan yaitu untuk menentukan siapa yang berhak menerima pembiayaan yang telah memenuhi syarat 5C, bagaimana karakter nasabah (*character*), kapasitas melunasi pembiayaan (*capacity*), kemampuan modal yang dimiliki nasabah (*capital*), jaminan yang dimiliki nasabah untuk menanggung resiko pembiayaan (*collateral*), dan kondisi ekonomi saat ini yang mempengaruhi usaha nasabah (*condition of economic*). Dalam melakukan realisasi pembiayaan seorang *Account Officer* harus menguasai teknik-teknik analisa pembiayaan tersebut agar dapat memberikan rekomendasi pembiayaan yang tepat dan harus berhati-hati dalam melakukan pemberian pembiayaan untuk menghindari pembiayaan bermasalah.

Seiring dengan perkembangannya yang pesat tidak bisa dipungkiri BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto selalu berhadapan dengan adanya pembiayaan bermasalah yang selalu meningkat setiap tahunnya. Seperti halnya di dalam bank konvensional, pembiayaan bermasalah juga kemungkinan terjadi di BMT, mengingat fungsi dan perannya yang tidak jauh berbeda dengan bank konvensional. Pembiayaan bermasalah muncul sebagai akibat adanya risiko yang melekat pada hampir keseluruhan aktivitas BMT. Risiko dalam hal ini merupakan suatu kejadian potensial, baik yang dapat diperkirakan (*anticipated*) maupun yang tidak bisa diperkirakan (*unanticipated*) yang akan berdampak negatif terhadap pendapatan dan permodalan. Dimana risiko tersebut tidak dapat dihindari, tetapi dapat dikelola dan dikendalikan.⁶

Proses realisasi pembiayaan kadang-kadang tidak semulus yang dibayangkan. Dalam pelaksanaannya, pembiayaan sering mengalami

⁶Adiwarman A. Karim, *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan Ed. 5 Cet. 10*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014), hlm. 255.

problem yaitu pembiayaan bermasalah. Pembiayaan bermasalah merupakan salah satu risiko yang pasti dihadapi oleh setiap lembaga keuangan karena risiko ini sering juga disebut dengan risiko kredit. Begitu juga dengan BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto. Hal ini dapat dilihat dari data anggota pembiayaan dari tahun ke tahun per 31 Desember 2017 – per 31 Desember 2018 sebagai berikut berdasarkan kolektibilitas:

Tabel 1.1 Data Anggota Pembiayaan BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto Per 31 Desember 2017 – Per 31 Desember 2018 berdasarkan kolektibilitas:

No	Kolektibilitas	Anggota	Jumlah Pembiayaan (Rp)	Anggota	Jumlah Pembiayaan (Rp)
		Per 31 Desember 2017		Per 31 Desember 2018	
1.	Lancar	2438	29.962.300.488	2.492	33.807.939.426
2.	Kurang Lancar	112	1.369.793.186	133	1.616.000.575
3.	Diragukan	131	1.723.042.580	172	2.332.785.950
4.	Macet	31	991.655.341	46	595.327.833
	Total	2712	32.813.977.725	2.843	38.352.053.784

Sumber: BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto

Tabel 1.2 Jumlah Prosentase Rasio NPF (*Non Performing Financing*) Per 31 Desember 2017 – Per 31 Desember 2018

Nama Lembaga	Tahun	
	2017	2018
BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto	12%	11,85%

Berdasarkan tabel diatas yang dikategorikan pembiayaan bermasalah adalah kualitas pembiayaan yang mulai masuk golongan

kurang lancar, golongan diragukan, dan golongan macet.⁷ Berdasarkan tabel data anggota pembiayaan BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto Per 31 Desember 2017 – Per 31 Desember 2018 berdasarkan kolektibilitas mengalami peningkatan dengan total jumlah anggota yaitu tahun 2017 dengan jumlah 2712 anggota dengan total pembiayaan Rp 32.813.977.725, tahun 2018 naik dengan jumlah 2843 anggota dengan total pembiayaan Rp 38.352.053.784.

Dengan adanya peningkatan jumlah anggota pembiayaan tersebut diikuti pula dengan naiknya tingkat kolektibilitas pembiayaan, yaitu golongan lancar, tahun 2017 dengan jumlah 2438 anggota dengan total pembiayaan Rp 29.962.300.488, tahun 2018 naik dengan jumlah 2492 anggota dengan total pembiayaan Rp 33.807.939.426. Golongan kurang lancar, tahun 2017 dengan jumlah 112 anggota dengan total pembiayaan Rp 1.369.793.186, tahun 2018 naik dengan jumlah 133 anggota dengan total pembiayaan Rp 1.616.000.575. Golongan diragukan, tahun 2017 dengan jumlah 131 anggota dengan total pembiayaan Rp 1.723.042.580, tahun 2018 naik dengan jumlah 172 anggota dengan total pembiayaan Rp 2.332.785.950. Golongan macet, tahun 2017 dengan jumlah 31 anggota dengan total pembiayaan Rp 991.655.341, tahun 2018 naik dengan jumlah 46 anggota dengan total pembiayaan Rp 595.327.833.

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa dua tahun terakhir terjadi peningkatan pada jumlah anggota pembiayaan maupun jumlah pembiayaannya. Selain itu, dilihat dari posisi pertumbuhan NPF (*Non Performing Financing*) per 31 Desember 2017 – per 31 Desember 2018 mengalami penurunan dari tahun ke tahun, yaitu pada tahun 2017 dengan NPF sebesar 12% dan tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 11,85%.⁸

Dapat disimpulkan bahwa BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto kurang mampu dalam meminimalisir pembiayaan bermasalah

⁷Faturrahman Djamil, *Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah di Bank Syariah*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2012), hlm. 67.

⁸Hasil Wawancara dengan Ibu Indiyani Nurchasanah Bagian Manajer Marketing BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto Pada Tanggal 4 Februari 2019 Pukul 08:30.

setiap tahunnya karena tingkat NPF tinggi diatas 5% sehingga BMT tergolong tidak sehat. Pembiayaan bermasalah rentan terjadi ketika pembiayaan direalisasikan, hal ini disebabkan oleh peran *Account Officer* dalam menganalisa nasabah kurang baik atau cermat akibatnya dalam menangani pembiayaan bermasalah berjalan kurang efektif, dan adanya prosedur penyaluran pembiayaan yang pernah dilanggar sehingga memotong jalur yang sudah dibuat, serta pemantauan dan pembinaan yang kurang tepat dari *Account Officer*. Sehingga pembiayaan yang kurang lancar dan tidak terdeteksi sejak dini berdampak besar pada kinerja dan kelangsungan BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto.

Adanya pembiayaan bermasalah (*Non Performing Financing/NPF*) yang muncul dalam arus pembiayaan di BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto, maka diperlukan pencegahan untuk meminimalisir terjadinya pembiayaan bermasalah tersebut dan melakukan penyelesaian sesegera mungkin ketika terjadinya pembiayaan bermasalah. Jika persentase pembiayaan bermasalah terus meningkat maka akan mempengaruhi tingkat kesehatan BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto.

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut dan adanya penelitian terdahulu terkait peran *Account Officer*, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih mendalam tentang permasalahan analisis peran *Account Officer* dalam rangka meminimalisir pembiayaan bermasalah dan penyelamatan pembiayaan bermasalah, dengan pernyataan tersebut penulis akan melakukan penelitian dengan judul: **“ANALISIS PERAN ACCOUNT OFFICER DALAM MEMINIMALISIR PEMBIAYAAN BERMASALAH PADA BMT DANA MENTARI MUHAMMADIYAH PURWOKERTO”**.

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap pemahaman judul diatas, maka penulis perlu menjelaskan istilah sebagai berikut:

1. *Account Officer*

Account Officer adalah seorang pegawai atau karyawan dalam lembaga keuangan bank maupun non bank yang berada pada bagian pembina pembiayaan yang bertugas memproses calon nasabah (pembiayaan) atau permohonan pembiayaan sehingga menjadi nasabah.⁹ *Account Officer* memiliki fungsi ganda. Di satu pihak, ia merupakan personil bank yang harus bekerja di bawah peraturan dan tujuan bank sehingga dapat memberikan hasil kepada bank. Di pihak lain, ia dituntut untuk memberikan kondisi yang paling baik untuk nasabah. Oleh karena itu, seorang *Account Officer* harus mampu mengoptimalkan kedua sisi kepentingan tersebut. Peran *Account Officer* adalah mengelola *Account*, mengelola produk, mengelola pinjaman (*loan*), mengelola penjualan, mengelola *profitability*.¹⁰

2. Pembiayaan Bermasalah

Pembiayaan bermasalah adalah suatu kondisi pembiayaan, dimana ada suatu penyimpangan utama dalam pembayaran kembali pembiayaan yang menyebabkan kelambatan dalam pengembalian, atau diperlukan tindakan yuridis dalam pengembalian atau kemungkinan *potensial loss*.¹¹

Pembiayaan bermasalah adalah pembiayaan yang kualitasnya berada dalam golongan kurang lancar, diragukan dan macet. Pembiayaan bermasalah muncul dari adanya penyaluran dana atau pembiayaan yang dilakukan oleh bank kepada nasabahnya. Dalam hal ini upaya yang dilakukan bank untuk mengantisipasi risiko pembiayaan bermasalah dengan cara meminimalisir pembiayaan bermasalah melalui upaya-upaya yang bersifat preventif dan represif/kuratif. Berdasarkan uraian tersebut yang dimaksud penulis

⁹Binti Nur Asiyah, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, hlm. 35.

¹⁰Jopie Jusuf, *Panduan Dasar untuk Account Officer Edisi 3*, hlm. 10.

¹¹Bagya Agung Prabowo, *Aspek Hukum Pembiayaan Murabahah pada Perbankan Syariah*, (Yogyakarta: UII Press, 2012), hlm. 129.

adalah upaya meminimalisir adanya pembiayaan bermasalah yang terjadi pada BMT (*Baitul Maal Wa Tamwil*).

3. BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto

BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto merupakan suatu lembaga yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah Islam tanpa unsur bunga/rente. BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto yang terletak di Jl. Kapt. Pattimura No. 392 Karanglewas.

C. Rumusan Masalah

Bagaimana peran *Account Officer* dalam meminimalisir pembiayaan bermasalah pada BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk menjelaskan peran *Account Officer* dalam meminimalisir pembiayaan bermasalah pada BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Secara teoretis, hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi nyata dalam bidang keilmuan perbankan syariah dan dapat menjadi literatur dalam bidang perbankan syariah, selanjutnya dapat berkontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan di bidang ekonomi, khususnya tentang analisis peran *Account Officer* dalam meminimalisir pembiayaan bermasalah. Selain itu, dapat memberikan informasi dan manfaat bagi peneliti lain yang juga meneliti tentang analisis peran *Account Officer* pada bank lain.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Penulis

Untuk mengetahui peran *Account Officer* dalam meminimalisir pembiayaan bermasalah pada BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto.

2) Bagi BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto

Hasil penelitian ini diharapkan akan bermanfaat bagi BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto sebagai bahan evaluasi dan masukan yang nantinya dapat digunakan sebagai solusi untuk memecahkan masalah yang dihadapi, dan sebagai pertimbangan dalam pemberian pembiayaan kepada nasabah serta pengaruh manajemen pembiayaan dan pengendalian pembiayaan terhadap risiko pembiayaan bermasalah khususnya di BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto.

3) Bagi Akademisi :

a) Sebagai bahan acuan mahasiswa untuk menambah wawasan dan literatur bagi para peneliti dalam bidang perbankan syariah, terutama dalam analisis peran *Account Officer*. Untuk kemudian dilakukan penyempurnaan dalam bidang yang sama.

b) Sebagai pengetahuan agar mengetahui lebih mendalam tentang analisis peran *Account Officer* dalam meminimalisir pembiayaan bermasalah.

4) Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat digunakan sebagai bahan kajian, pijakan dan pertimbangan sebagai bahan referensi bagi yang akan melakukan penelitian sejenis di masa yang akan datang.

E. Kajian Pustaka

Dalam penyusunan proposal skripsi ini, langkah awal yang penulis tempuh adalah mengkaji terhadap pustaka-pustaka yang ada sebelum penulis mengadakan penelitian lebih lanjut dan menyusunnya menjadi

suatu karya ilmiah. Adapun penelitian terdahulu dalam penelitian ini yang memiliki judul hampir sama diringkas dalam tabel dibawah ini:

Tabel 1.3 Penelitian Terdahulu

No	Nama dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Fuad Riyadi dan Sri Wahyuni “Peran <i>Account Officer</i> di Lembaga Keuangan Syariah (Studi Kasus di BMT Citra Mandiri Syariah Jepara)” ¹²	Persamaan dalam penelitian ini sama-sama membahas peran <i>Account Officer</i> .	Perbedaan dalam penelitian ini yaitu dalam penelitian sebelumnya membahas peran <i>Account Officer</i> di lembaga keuangan syariah sedangkan penelitian sekarang membahas analisis peran <i>Account Officer</i> dalam meminimalisir pembiayaan bermasalah.
2.	Ahmad Syakir “Peran <i>Account Officer</i> dan Perkembangan Pembiayaan pada Perbankan Syariah” ¹³	Persamaan dalam penelitian ini sama-sama membahas peran <i>Account Officer</i> .	Perbedaan pada penelitian terdahulu membahas tentang peran <i>Account Officer</i> dan perkembangan pembiayaan pada perbankan syariah, sedangkan pada penelitian sekarang adalah analisis peran <i>Account Officer</i> dalam meminimalisir pembiayaan bermasalah pada BMT Dana Mentari Muhammadiyah

¹²Fuad Riyadi dan Sri Wahyuni, “Peran *Account Officer* di Lembaga Keuangan Syariah (Studi Kasus di BMT Citra Mandiri Syariah Jepara)”, *Jurnal Malia*, Vol. 1, 2017, journal.stainkudus.ac.id, diakses 21 Januari 2019 pukul 14.45.

¹³Ahmad Syakir, “Peran *Account Officer* dan Perkembangan Pembiayaan pada Perbankan Syariah”, *Jurnal Madania*, Vol. XVIII, No. 1, Juni 2014, ejournal.iainbengkulu.ac.id, diakses 15 Januari 2019 pukul 09.00.

			Purwokerto.
3.	Ifah Latifah “Peranan <i>Account Officer</i> dalam Menekan Pembiayaan Bermasalah di PT. BPR Syariah Harta Insan Karimah” ¹⁴	Persamaan dalam penelitian ini sama-sama membahas peran <i>Account Officer</i> .	Perbedaan dalam penelitian ini yaitu penelitian sebelumnya membahas tentang peranan <i>Account Officer</i> dalam menekan pembiayaan bermasalah di PT. BPR Syariah Harta Insan Karimah, sedangkan penelitian sekarang adalah analisis peran <i>Account Officer</i> dalam meminimalisir pembiayaan bermasalah pada BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto. Objek penelitian ini di BMT.
4.	Wulan Nur Ngaeni “Analisis Peran <i>Account Officer</i> dalam Memaksimalkan Pembiayaan dan Meminimalisir terjadinya Pembiayaan Bermasalah pada BTM Surya Melati	Persamaan dalam penelitian ini sama-sama membahas peran <i>Account Officer</i> .	Perbedaan dalam penelitian ini yaitu penelitian sebelumnya membahas tentang memaksimalkan pembiayaan dan meminimalisir terjadinya pembiayaan bermasalah, sedangkan penelitian sekarang hanya membahas meminimalisir pembiayaan bermasalah.

¹⁴Ifah Latifah, “Peranan *Account Officer* dalam Menekan Pembiayaan Bermasalah di PT. BPR Syariah Harta Insan Karimah”, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2008), skripsi, *repository.uinjkt.ac.id*, diakses 15 Januari 2019 pukul 10.00.

	Abadi Cabang Sambi” ¹⁵		
5.	Ani Muawanah “Analisis Pengawasan Pembiayaan <i>Murabahah</i> dalam Meminimalisir Pembiayaan Bermasalah BRI Syariah Kantor Cabang Pembantu Metro Lampung” ¹⁶	Persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama membahas meminimalisir pembiayaan bermasalah.	Perbedaan dalam penelitian ini yaitu penelitian sebelumnya membahas tentang analisis pengawasan pembiayaan <i>murabahah</i> dalam meminimalisir pembiayaan bermasalah dengan obyek penelitian di BRI Syariah Kantor Cabang Pembantu Metro Lampung, sedangkan penelitian sekarang membahas analisis peran <i>Account Officer</i> dalam meminimalisir pembiayaan bermasalah dengan obyek penelitian di BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto.

F. Sistematika Pembahasan

Skripsi ini terdiri dari lima bab, masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab. Untuk dapat melakukan pembahasan yang sistematis, maka peneliti menggunakan sistematika sebagai berikut:

¹⁵Wulan Nur Ngaeni, “Analisis Peran *Account Officer* dalam Memaksimalkan Pembiayaan dan Meminimalisir terjadinya Pembiayaan Bermasalah pada BTM Surya Melati Abadi Cabang Sambi”, (Tulungagung: IAIN Tulungagung, 2018), skripsi, *repo.iain-tulungagung.ac.id*, diakses 16 Januari 2019 pukul 11.00.

¹⁶Ani Muawanah, “Analisis Pengawasan Pembiayaan *Murabahah* dalam Meminimalisir Pembiayaan Bermasalah BRI Syariah Kantor Cabang Pembantu Metro Lampung”, (Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2018), *repository.radenintan.ac.id*, diakses 16 Januari 2019 pukul 11.30.

BAB I Pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II Landasan Teori berisi tentang *Account Officer*, pengertian *Account Officer*, tugas dan tanggung jawab *Account Officer*, syarat-syarat *Account Officer*, 1qperan *Account Officer*, pembiayaan, pengertian pembiayaan, tujuan pembiayaan, fungsi pembiayaan, jenis-jenis pembiayaan, proses pemberian pembiayaan, permohonan pembiayaan, analisis kelayakan pembiayaan, pengumpulan data dan peninjauan agunan, pembiayaan bermasalah, kriteria pembiayaan bermasalah, mencegah timbulnya pembiayaan bermasalah, penanganan pembiayaan bermasalah, BMT, pengertian BMT, badan hukum BMT, visi dan misi BMT, fungsi BMT.

BAB III Metode Penelitian terdiri dari jenis penelitian, lokasi penelitian, waktu penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

BAB IV Pembahasan berisi tentang hasil penelitian dan analisis data yang meliputi Analisis Peran *Account Officer* dalam Meminimalisir Pembiayaan Bermasalah pada BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto.

BAB V Penutup yang meliputi Kesimpulan dari pembahasan dan hasil penelitian, saran. Bagian akhir dari skripsi ini memuat daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang memuat dokumen-dokumen terkait penelitian dan daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Bab ini merupakan bab terakhir dari sejumlah uraian yang telah dipaparkan oleh penulis terkait dengan “Analisis Peran *Account Officer* dalam Meminimalisir Pembiayaan Bermasalah pada BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto”

1. Peran *Account Officer* dalam Meminimalisir Pembiayaan Bermasalah pada BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto

Peran seorang *Account Officer* tidaklah sangat mudah dan berat. Sehingga tidak mudah menjadi seorang *Account Officer* yang harus bisa menguasai anggota BMT terutama anggota pembiayaan. Maka dari itu, peran *Account Officer* pada BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto adalah mengelola *account/keuangan* anggota dengan melakukan pemantauan dan pembinaan secara berkala kepada anggota agar dapat meminimalisir pembiayaan bermasalah, mengelola produk dengan mengenalkan dan menawarkan produk yang sesuai dengan kebutuhan dan akad anggota, mengelola pinjaman dengan turun langsung mengunjungi anggota serta sering mengadakan pengajian dengan mengundang anggota pembiayaan bermasalah, mengelola penjualan dengan melakukan *direct selling* yaitu petugas *Account Officer* mendatangi langsung kepada anggota untuk mengenalkan produk pembiayaan (jemput bola), mengelola *profitability* dengan menjalankan tugasnya dalam mencari anggota, menganalisa usaha anggota agar pembiayaan terealisasi sehingga meningkatkan profitabilitas dengan cara membidik anggota baru dan anggota lama dengan masuk ke pengajian-pengajian tempat *Account Officer* tinggal, kemudian masuk ke dalam pasar-pasar dengan cara tersebut peran *Account Officer* sangat penting dalam meminimalisir

pembiayaan bermasalah di BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto.

2. Peran *Account Officer* dalam Menganalisis Permohonan Pembiayaan

Proses pembiayaan yang terjadi di BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto dimulai dari pengajuan, mengisi memo pembiayaan, menyerahkan persyaratan lengkap yang harus dipenuhi oleh calon anggota.

Survei yang dilakukan *Account Officer* menggunakan analisis 5C yaitu *Character* adalah aspek yang paling penting dan paling utama untuk diperhatikan yaitu berupa sifat dan karakter calon anggota, *Capacity* dilihat dari keadaan usaha nasabah, sedangkan untuk *Capital* dilihat dari penghasilan dan kemampuan bayar dari anggota. *Conditional* hanya disesuaikan, yang terakhir adalah *Collateral* hal ini juga aspek yang sangat penting, karena jaminan adalah satu-satunya penyelamat pembiayaan macet.

Faktor-faktor analisis pembiayaan pada BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto adalah 1) kemauan/niat bayar (*Willingness to Pay*) meliputi *character*, integritas, 2) kemampuan bayar (*Ability to Pay*) meliputi tujuan penggunaan pembiayaan, analisis keberadaan usaha, analisis kondisi usaha, analisis kemampuan usaha dan manajemen, analisis keuangan dan modal, 3) analisis jaminan, bentuk jaminan ada dua yaitu benda tak bergerak dan benda bergerak, 4) analisis risiko meliputi analisis risiko makro, analisis bisnis dan industri, analisis keuangan, analisis manajemen, analisis yuridis, analisis jaminan.

3. Strategi *Account Officer* dalam Meminimalisir Pembiayaan Bermasalah

Dari hasil penelitian yang dilakukan penulis di BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto tentang strategi *Account Officer* yang digunakan dalam meminimalisir pembiayaan bermasalah pada

BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto adalah sebagai berikut:

a. Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas pembiayaan adalah karakter anggota, analisis keuangan anggota, struktur modal, kemampuan produksi, siklus usaha, jaminan, pemantauan dan pembinaan.

b. Analisis dan penyelesaian pembiayaan bermasalah

1) Analisis penyebab kemacetan yang meliputi aspek Internal dan aspek eksternal.

Pihak internal karena kurangnya analisis yang dilakukan kepada anggota dalam pemberian pembiayaan, lemahnya sistem informasi pembiayaan serta sistem pengawasan administrasi pembiayaan, dan pengikatan jaminan yang kurang sempurna, dari pihak eksternal biasanya character anggota yang tidak baik, anggota memang sedang dalam mengalami masalah ekonomi, ketidakmampuan anggota dalam mengelola usahanya, serta ketidakmampuan anggota dalam melakukan persaingan bisnis.

2) Menggali potensi pinjaman

c. Penanganan Pembiayaan Bermasalah

1) Preventif (Pencegahan)

2) Kuratif (Penyelesaian)

d. Cara Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah

1) Revitalisasi, dilakukan dengan cara: a) penataan kembali (*Restructuring*), ada tiga bentuk penataan kembali, yaitu: ditambah dana (Suplesi), novasi, dan pembaruan pembiayaan, b) penjadwalan kembali (*Rescheduling*), c) persyaratan kembali (*Reconditioning*)

2) *Collection Agent*

3) Penyelesaian Melalui Jaminan (Eksekusi)

4) Write Off Final

- e. Proses Penyelesaian Bermasalah adalah dengan menganalisis atau mengkaji ulang penyebab pembiayaan bermasalah, penentuan alternatif solusi, pelaksanaan penanganan/penyelesaian, monitoring dan evaluasi.
- f. Sanksi dan Denda
- g. Penyitaan Barang Jaminan

B. Saran

1. Bagi BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto kegiatan pembiayaan sangatlah dibutuhkan oleh masyarakat luas untuk meningkatkan kegiatan usahanya, mungkin dari produk pembiayaannya bisa ditambahkan sehingga mampu menjangkau masyarakat luas dengan kebutuhannya yang beragam serta cara mengatasi permasalahan internal secara lebih baik lagi. Serta menambah jumlah karyawan untuk bagian *Account Officer*, jumlah tersebut disesuaikan dengan kebutuhan proporsional dari banyaknya jumlah anggota pembiayaan, sehingga setiap anggota dapat diawasi dan dibina pembiayaannya. Meningkatkan kualitas pengetahuan *Account Officer* seperti: analisa pembiayaan, pengawasan dan pembinaan anggota pembiayaan atau aspek penanganan pembiayaan bermasalah.

2. Untuk peneliti selanjutnya

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti bahwasannya BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto merupakan lembaga keuangan di Purwokerto yang eksistensinya diakui oleh masyarakat Purwokerto dan sekitarnya, dan para pegawainya yang ramah, serta lokasinya yang sangat strategis yaitu dekat dengan pasar dan jalan raya, tidak menutup kemungkinan bahwa lembaga ini akan mampu berkembang dengan baik kedepannya, dan hal ini bisa menjadi salah satu rujukan untuk peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian di BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto.

DAFTAR PUSTAKA

A. BUKU

- Arikunto, Suharsimi. 1985. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asiyah, Binti Nur. 2015. *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Azwar, Saifudin. 1998. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bungin, Burhan. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Creswell, John W. 2012. *Research Design Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approache, Third Edition*, terj. Achmad Fawaid. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Damanuri, Aji. 2010. *Metodologi Penelitian Mu'amalah*. Ponorogo: STAIN PRESS Ponorogo.
- Djamil, Faturrahman. 2012. *Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah di Bank Syariah*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Gunawan, Imam. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara
- Ismail. 2011. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana.
- Jusuf, Jopie. 2004. *Panduan Dasar untuk Account Officer Edisi 3*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Karim, Adiwarman A. 2014. *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan Ed. 5 Cet. 10*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Kementrian Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahnya Revisi Terjemah Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Kementrian Agama RI*.
- Mardani. 2015. *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia*. Jakarta: Kencana.
- Margono, S. 2004. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Marzuki. 1983. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Nanindita Offset.
- Moleong, Lexy J. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy J. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif ed. Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muhamad. 2007. *Lembaga Ekonomi Syariah*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

- Muhamad. 2016. *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Prabowo, Bagya Agung. 2012. *Aspek Hukum Pembiayaan Murabahah pada Perbankan Syariah*. Yogyakarta: UII Press.
- Purhantara, Wahyu. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif untuk Bisnis*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ridwan, Muhammad. 2004. *Manajemen Baitul Maal Wa Tamwil (BMT)*. Yogyakarta: UII Press.
- Rivai, Veithzal. 2006. *Credit Manajemen Handbook (Teori, Konsep, Prosedur, dan Aplikasi Panduan Praktik Mahasiswa, Bankir, dan Nasabah)*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Rivai, Veithzal. 2010. *Islamic Financial Management*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Ruslan, Rosady. 2004. *Metode Penelitian: Public Relations dan Komunikasi*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Silalahi, Ulber. 2012. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: Refika Aditama.
- Sudjana, Nana. 1998. *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah*. Bandung: Sinar Biru.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tanzeh, Ahmad. 2009. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Teras.
- Usanti, Trisadini P. dan shomad, Abd. 2013. *Transaksi Bank Syariah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Usman, Husaini dan Akbar, Purnomo Setiady. 2006. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Zulkifli, Sunarto. 2003. *Panduan Praktis Transaksi Perbankan Syariah*. Jakarta: Zikrul Hakim.

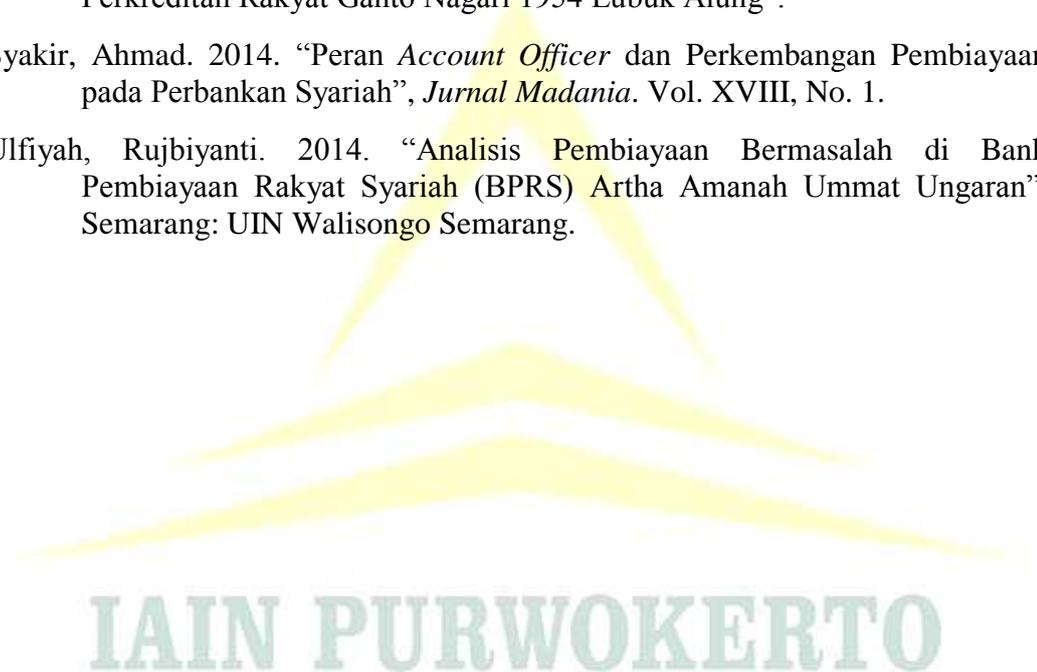
B. INTERNET

<https://danamentaripurwokerto.blogspot.co.id/bmt-dana-mentari-muhammadiyah-purwokerto.html>

C. JURNAL DAN SKRIPSI

- Latifah, Ifah. 2008. "Peranan *Account Officer* dalam Menekan Pembiayaan Bermasalah di PT. BPR Syariah Harta Insan Karimah", Skripsi. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

- Muawanah, Ani. 2018. "Analisis Pengawasan Pembiayaan *Murabahah* dalam Meminimalisir Pembiayaan Bermasalah BRI Syariah Kantor Cabang Pembantu Metro Lampung", Skripsi. Lampung: UIN Raden Intan Lampung.
- Ngaeni, Wulan Nur. 2018. "Analisis Peran *Account Officer* dalam Memaksimalkan Pembiayaan dan Meminimalisir terjadinya Pembiayaan Bermasalah pada BTM Surya Melati Abadi Cabang Sambu", Skripsi. Tulungagung: IAIN Tulungagung.
- Riyadi, Fuad dan Wahyuni, Sri. 2017. "Peran *Account Officer* di Lembaga Keuangan Syariah (Studi Kasus di BMT Citra Mandiri Syariah Jepara)", *Jurnal Malia*. Vol. 1.
- Sholihat, Iis dan Susanto, Romi. 2018. "Peranan *Account Officer* pada PT. Bank Perkreditan Rakyat Ganto Nagari 1954 Lubuk Alung".
- Syakir, Ahmad. 2014. "Peran *Account Officer* dan Perkembangan Pembiayaan pada Perbankan Syariah", *Jurnal Madania*. Vol. XVIII, No. 1.
- Ulfiyah, Rujbiyanti. 2014. "Analisis Pembiayaan Bermasalah di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Artha Amanah Ummat Ungaran". Semarang: UIN Walisongo Semarang.



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Ade Sekar Wigati
2. NIM : 1522202001
3. Tempat/Tgl. Lahir : Tegal, 18 Desember 1997
4. Alamat Rumah : Jl. Mawar RT 03 RW 05 Desa Pakembaran, Kec. Slawi, Kab. Tegal, Jawa Tengah
5. Nama Ayah : Subandi
6. Pekerjaan : Sopir
7. Nama Ibu : Titin Trima Rahayu
8. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
9. No Telepon : 081228097996

B. Riwayat Pendidikan

1. SD/MI, tahun lulus : SDN 03 Pakembaran, 2009
2. SMP/MTs, tahun lulus : MTs Negeri Slawi, 2012
3. SMA/MA, tahun lulus : SMA Negeri 02 Slawi, 2015
4. S.1 tahun masuk : IAIN Purwokerto, 2015

C. Pengalaman Organisasi

1. IKPPS, Anggota
2. IMT (Ikatan Mahasiswa Tegal), Anggota

Purwokerto, 02 Agustus 2019

IAIN PURWOKI



Ade Sekar Wigati
NIM. 1522202001